Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Evaluasi Kinerja Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Lokal di Kelurahan Bambu Apus

Lismiatun, Widia Astuti, Gunartin

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : dosen01460@unpam.ac.id, dosen01265@unpam.ac.id, dosen01339@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi masyarakat di **Kelurahan Bambu Apus, Tangerang Selatan** untuk berdiskusi dengan para nara sumber yang terkait dengan **Evaluasi Kinerja Bank Sampah Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Lokal di Kelurahan Bambu Apus**. Selain itu diharapkan dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini keberadaan Perguruan Tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada pegawai dan masyarakat di **Kelurahan Bambu Apus.** Metode yang digunakan kegiatan ini adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di **Kelurahan Bambu Apus**. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh yakni bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang evaluasi kinerja dari Bank Sampah yang solutif dan efektif dalam pengelolaan Bank Sampah. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini juga diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi Dosen dalam upaya mengembangkan diri, memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Bank Sampah, Efektifitas, Kinerja

ABSTRACT

The purpose of this Community Service Activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, it is expected to be an opportunity for ***Kelurahan Bambu Apus*** *to discuss with resource persons related to the* ***Evaluation of the Performance of Waste Banks as a Solution for Local Waste Management in the Kelurahan Bambu Apus****. In addition, it is hoped that with this Community Service activity, the existence of Higher Education can make a major contribution to the development and application of science to employees and the community in Kelurahan Bambu Apus. The method used in this activity is that we come directly to the PKM location, namely in* ***Kelurahan Bambu Apus****. The results of the Community Service obtained are increased public knowledge about evaluating the performance of Waste Banks that are solution-oriented and effective in managing Waste Banks. The knowledge gained in this Community Service is expected to be able to provide new enthusiasm for Lecturers in efforts to develop themselves, provide direction, deliver materials and motivation and contribute to the younger generation both within the campus environment, family and the wider community.*

Keywords: Waste Bank, Effectiveness, Performance

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

PENDAHULUAN

Kabupaten Tangerang Selatan merupakan salah satu wilayah yang mengalami perkembangan penduduk dan bisa dikatakan sudah menjadi wilayah industri yang sangat berkembang pesat. Di sisi lain dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan, maka perlu ada penanganan yang dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap kesehatan dan gangguan kelestarian fungsi lingkungan akibat sampah. Sampah merupakan salah satu bentuk limbah yang terdapat dalam lingkungan. Sumber, bentuk jenis dan komposisinya sangat dipengaruhi oleh tingkat budaya masyarakat dan kondisi alamnya, makin maju tingkat kebudayaan masyarakat makin kompleks pula sumber dan macam sampah yang ditemui.

Dengan tingkat kepadatan penduduk yang relatif tinggi di daerah Tangerang Selatan dan jumlah penduduk yang besar salah satunya adalah di wilayah Bambu Apus. Tentunya hal tersebut menimbulkan timbunan sampah rumah tangga akan menjadi potensi masalah bilamana tidak ada solusi pengelolaan limbah sampah tersebut. Kenaikan jumlah penduduk tersebut juga akan meningkatkan volume sampah yang dihasilkan, terutama di lingkungan masyarakat. Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis.

Masalah sampah timbul dengan adanya peningkatan timbunan sampah per hari, namun tak diimbangi dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang yang memenuhi persyaratan teknis, sehingga banyak sampah yang tidak ditangani dengan maksimal. Salah satu contoh limbah yang paling banyak dihasilkan oleh kegiatan manusia adalah sampah plastik. Kurangnya sistem pengolahan yang efektif serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang produk limbah, ditambah pula keterbatasan pasar bagi produk hasil produk limbah. Hal ini mengakibatkan tingginya akumulasi sampah, khususnya sampah plastik, yang berdampak buruk pada lingkungan.

Masalah yang dihadapi oleh mitra ini adalah Keberadaan Bank Sampah di wilayah Bambu Apus perlu untuk disosialisasikan kembali karena tidak semua masyarakat sekitar memahami fungsi dari keberadaan dari Bank Sampah tersebut. Selain persoalan tersebut, masalah lain yang dihadapi adalah lokasi mitra ini berada di daerah perkotaan padat penduduk yang memiliki masalah besar dalam pengelolaan sampah. Di daerah ini, layanan pengelolaan sampah tidak memadai, yang menyebabkan penumpukan sampah di berbagai titik. Serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan kurangnya infrastruktur yang memadai untuk mengelola sampah. Selain itu, masalah kesehatan, pendidikan, dan keamanan menjadi hambatan yang signifikan dalam memperbaiki kondisi kehidupan di wilayah ini.

Masalah sampah timbul dengan adanya peningkatan timbunan sampah per hari, namun tak diimbangi dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang yang memenuhi persyaratan teknis, sehingga banyak sampah yang tidak ditangani dengan maksimal. Salah satu contoh limbah yang paling banyak dihasilkan oleh kegiatan manusia adalah sampah plastik. Kurangnya sistem pengolahan yang efektif serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang produk limbah, ditambah pula keterbatasan pasar bagi produk hasil produk limbah. Hal ini mengakibatkan tingginya akumulasi sampah, khususnya sampah plastik, yang berdampak buruk pada lingkungan.

Selain hal tersebut minimnya alat-alat pengangkutan sampah, sehingga mempersulit petugas lapangan dalam pengangkutan sampah, di samping masih minimnya kelompok Bank Sampah serta alat pengangkutan sehingga sulit untuk melakukan suatu gerakan. Tong sampah merupakan hal penting bagi masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan dan hal ini masih kurang terkelola dengan baik, hal ini pihak Pemerintah Kota Tangerang Selatan mampu memberikan tong sampah di

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

setiap kelurahan-kelurahan serta menentukan jadwal pengangkutan sampah dan informasi ini seharusnya di beritahukan terhadap warga agar sampah tidak menumpuk di setiap kelurahan.

Pengelolaan sampah memerlukan adanya upaya pengurangan dan pengolahan sampah agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan. Berbagai upaya dilakukan untuk meminimalisir sampah, termasuk pengelolaan sampah misalnya dengan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Faktor internal yang menjadi kendala evaluasi program pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Kelurahan Bambu Apus, selain itu ialah motivasi, usia, pekerjaan, dan jenis kelamin yang dimiliki masyarakat. Motivasi merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh masyarakat ketika mengikuti suatu kegiatan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa motivasi yang dimiliki masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan pemungutan sampah rumahan yang dilakukan oleh kelompok Bank Sampah di Kelurahan Bambu Apus dapat dikatakan masih kecil, hal tersebut dapat diketahui dari partisipasi yang diberikan masyarakat pada pelaksanaan program.

Faktor motivasi, faktor usia juga mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan, di mana dari hasil penelitian warga belajar yang mengikuti pemberdayaan rata-rata usia masyarakat tersebut 45 tahun. Sedangkan masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pemberdayaan hanya pada beberapa kegiatan, yaitu pada pembelajaran, pada usia 40 tahun ke atas masyarakat mengakui bahwa kemampuan mereka dalam menyimak materi kurang baik hal tersebut juga dipengaruhi tingkat pendidikan masyarakat. motivasi dan usia, berdasarkan hasil penelitian faktor pekerjaan juga menjadi kendala pelaksanaan pemberdayaan, dimana masyarakat di Kelurahan Bambu Apus banyak yang memiliki pekerjaan, sehingga waktu untuk mengikuti pemberdayaan Bank Sampah masih di bawah rata-rata.

Dari sisi faktor eksternalnya bahwa masih terdapat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan, yaitu masih kurangnya peran masyarakat dalam melakukan tindakan yang dibuat oleh pihak Kelurahan Bambu Apus dalam sosialisasi yang diakibatkan kesibukan masing-masing, mereka hanya melakukan pemungutan sampah yang dianjurkan piha Kelurahan, jika untuk bergabung dalam program pemberdayaan masyarakat melaui Bank Sampah keinginan masyarakat masih berkurang.

Bank Sampah mengubah sudut pandang masyarakat bahwa sampah mengandung potensi ekonomi (*economic opportunity*) kerakyatan, yaitu adanya kesempatan kerja dan penghasilan tambahan dari tabungan di bank sampah. Disamping itu akan terwujud pembangunan lingkungan yang bersih dan hijau guna menciptakan masyarakat yang sehat. Nasabah bank sampah merupakan seseorang yang menabung pada bank sampah dengan mengumpulkan sampah yang memiliki nilai ekonomis yang dimana nanti akan dicatat dalam buku tabungan sehingga masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan dari pengumpulan sampah.

Bank Sampah adalah program yang bertujuan untuk memandirikan, memberdayakan dan memanfaatkan sampah rumahan yang sejenis sampah organik dan non organik yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Bambu Apus untuk dimanfaatkan sebagai penambahan bidang ekonomi yang memiliki nilai tertentu, khususnya diperuntukkan untuk masyarakat Kelurahan Bambu Apus. Namun demikian masyarakat Kelurahan Bambu Apus masih mengalami kesulitan mengajak masyarakat dalam program pemungutan sampah rumahan dan bergabung di komunitas Bank Sampah, walaupun pihak Kelurahan sudah melakukan berbagai sosialisasi, pertemuan-pertemuan, pelatihan-pelatihan namun belum semua masyarakat bisa diajak untuk berpartisipasi dalam pengumpulan sampah-sampah rumahan, yang sementara pihak Kelurahan Bambu Apus sudah menyediakan lokasi dan tempat khusus pemungutan sampah serta berbagai alat-alat pengangkut sampah agar

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

kepedulian masyarakat dengan sampah lebih peduli dengan kesehatan.

Bank Sampah sebenarnya adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat berkawan dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus dijalankan secara bersama sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Bank Sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat.

Mitra akan diberikan bantuan teknis dan pelatihan dalam penggunaan mesin-mesin produk limbah yang lebih canggih, seperti mesin pencacah plastik dan mesin penghancur kertas yang memiliki kapasitas lebih besar. Dengan penggunaan teknologi ini, diharapkan mitra dapat meningkatkan volume produksi dan efisiensi pengolahan sampah. Di samping itu juga dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar melalui pengembangan *e-commerce* khusus untuk produk produk limbah serta manajemen stok bahan baku dan hasil produksi. Dimana mitra diharapkan mampu untuk mengelola sistem ini, yang akan memudahkan pelacakan proses produksi, bahan baku dan produk akhir, serta memudahkan pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan demikian, maka manfaat dari Program Bank Sampah selain dapat mengurangi jumlah sampah di lingkungan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, juga dapat menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar, sehingga dapat memupuk kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan hidup terutama masyarakat di wilayah Bambu Apus terkait dengan adanya program Bank Sampah.

RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan di atas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi para khususnya peserta melalui pengenalan wirausaha sebagai pendorong peningkatan sektor usaha mikro. Menjaga kebersihan lingkungan di sekitar untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang diukur melalui laporan kesehatan lokal masyarakat terutama anak-anak. Agar kualitas dan kuantitas hasil produksi daur ulang dari masyarakat dapat memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kreatifitas, keterampilan, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi mitra dan komunitas sekitar.

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dari PKM ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang sampah daur ulang
2. Memberikan pengetahuan mengenai jenis sampah yang ekonomis
3. Segmentasi pasar produk daur ulang
4. Memberikan pengetahuan mengenai prospek potensial pemasaran hasil daur ulang bernilai ekonomis
5. Manajemen resiko stok barang

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa hasil riset yang relevan termasuk penelitian tentang efektivitas penggunaan teknologi produk limbah untuk meningkatkan kapasitas produksi, serta studi kasus mengenai keberhasilan digitalisasi dalam pemasaran produk produk limbah.

Pesatnya pertumbuhan penduduk dan kegiatan pembangunan multisektor di Kota Tangerang Selatan berdampak pada meningkatnya volume timbulan sampah, bila hal ini tidak diantisipasi dengan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan persampahan yang optimal dan

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

berkelanjutan maka peningkatan timbulan sampah akan menimbulkan salah satunya yaitu masalah pencemaran lingkungan yang berdampak negatif terhadap kesehatan lingkungan dan masyarakat, serta menurunkan citra kota. Peningkatan timbulan sampah yang diikuti dengan peningkatan komposisi anorganik akan mengakibatkan penurunan dalan efisiensi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), sehingga diperlukan suatu konsep pengelolaan persampahan yang lebih baik (Widyarsana, I.M.W, & Zafira, A.D, 2015).

Sampah menurut Hartono (2008) dalam (Perdana, Hamim, Rismayanti, & Hamdan, 2022) merupakan bahan sisa yang dibuang begitu saja dan tidak dapat digunakan kembali tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu. Saat ini pengelolaan sampah di sebagian besar daerah masih mempunyai permasalahan yang sulit untuk dikendalikan. Selain itu, cara masyarakat dalam mengelola sampah masih mengandalkan cara pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan hingga ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, masyarakat masih menganggap bahwa sampah tidak berguna dan tidak dapat dimanfaatkan kembali sebagai sumber daya. Terbatasnya kapasitas Dinas Kebersihan dalam mengelola permasalahan sampah menjadi awal dari kemunduran sistem pengelolaan sampah. Hal ini kemudian diperparah dengan terbatasnya ruang TPA, jumlah kendaraan pengangkut, jumlah karyawan dan pengelolaan sampah di TPA yang tidak memenuhi prinsip ramah lingkungan. (Santifa, Warjio, Harahap, & Isnanini, 2020).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, produsen wajib melakukan kegiatan 3R dengan menghasilkan produk baru dengan mengelola sampah yang dapat didaur ulang dan mudah terurai. Kehadiran tempat pengelolaan sampah terpadu melalui Bank Sampah ini akan menjadi salah satu upaya yang efektif untuk mengelola sampah sehingga membantu mengurangi jumlah sampah yang akan masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Dengan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, bisa jadi dari limbah sampah tersebut akan dapat dijadikan suatu kegiatan ekonomis produktif yang selanjutnya dapat diarahkan menjadi sebuah usaha.

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. Daur ulang juga bisa diartikan sebagai penggunaan kembali material atau barang yang sudah tidak digunakan dalam bentuk lain.

Bank sampah memiliki peran yang cukup besar dalam menangani sampah di lingkungan masyarakat (Rizqi, 2021), bank sampah berperan dalam meningkatkan kebersihan rumah dan menjadikan lingkungan yang nyaman, bersih dan asri.

Dampak membuang sampah sembarangan akan merusak pemandangan, mendatangkan bau yang tidak sedap, mendatangkan banjir level rendah sampai yang tinggi, mendatangkan berbagai penyakit dan dapat mencemari lingkungan. Selain itu, tingkat pendidikan yang rendah di wilayah ini juga menjadi penghalang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan produk limbah.

Kegiatan pengelolaan sampah menjadi wujud tanggung jawab warga masyarakat, dengan mengolah limbah sampah diharapkan agar tidak mencemari lingkungan, baik keberadaan sampah maupun baunya (Asiati, dkk., 2021). Salah satu metode pengelolaan sampah adalah dengan pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat dan salah satu bentuknya yaitu melalui program bank sampah dengan cara pendirian bank sampah (Latifah, 2016; Fadly, 2017).

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Sampah berdasarkan sifatnya yaitu sampah organik dan sampah anorganik, sampah organik yaitu sampah yang mudah membusuk atau hancur secara alami, berasal dari makhluk hidup baik dari manusia, tumbuhan maupun hewan, sampah ini dapat diolah lanjut menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, sampah ini dapat dijadikan komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan kurangnya infrastruktur yang memadai untuk mengelola sampah. Selain itu, masalah kesehatan, pendidikan, dan keamanan menjadi hambatan yang signifikan dalam memperbaiki kondisi kehidupan di wilayah ini.

Dengan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, bisa jadi dari limbah sampah tersebut akan dapat dijadikan suatu kegiatan ekonomis produktif yang selanjutnya dapat diarahkan menjadi sebuah usaha (Prasojo, dkk., 2019). Hal tersebut akan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pengelolaan sampah serta memberikan ketrampilan dalam mengolah atau mendaur ulang sampah secara mandiri (Ajija, dkk., 2020), serta dapat meningkatkan taraf kehidupan mereka melalui pengelolaan limbah sampah (Boedirochminarni, dkk., 2020).

Dengan demikian, maka manfaat dari Program Bank Sampah selain dapat mengurangi jumlah sampah di lingkungan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, juga dapat menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar, sehingga dapat memupuk kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan hidup terutama masyarakat di wilayah Benda Baru terkait dengan adanya program Bank Sampah.

Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan *output* nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan (Kementrian Lingkungan Hidup, 2011).

Meskipun memiliki potensi besar, mitra belum memiliki akses yang memadai ke pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas produk dan kemampuan mereka dalam mengelola usaha. Selain itu, keterbatasan akses pasar juga menjadi hambatan, sehingga produk produk limbah yang dihasilkan hanya dipasarkan di lingkungan lokal saja. Untuk mengatasi ini, perlu ada solusi yang dapat memberikan.

Daur ulang dan pemanfaatan ulang mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Mengurangi jumlah limbah untuk mengurangi pencemaran atau kerusakan lingkungan.
2. Mengurangi penggunaan bahan atau sumber daya alam.
3. Mendapatkan penghasilan karena dapat dijual ke masyarakat. Melestarikan kehidupan makhluk yang terdapat di suatu lingkungan tertentu.
4. Menjaga keseimbangan ekosistem makhluk hidup yang terdapat di dalam lingkungan.
5. Mengurangi sampah anorganik karena sampah anorganik ada yang dapat bertahan hingga 300 tahun ke depan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang keberadaan dan fungsi Bank Sampah dalam pengelolaan limbah sampah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan menjadi nasabah Bank Sampah sehingga dapat menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Edukasi kepada masyarakat Rukun Warga di sekitar Kelurahan Bambu Apus terkait dengan dampak sampah bagi lingkungan, solusi alternatif dengan Bank Sampah serta pemanfaatan limbah sampah

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

untuk menghasilkan produk kerajinan yang bernilai ekonomis.

Evaluasi Program Bank Sampah di Kelurahan Bambu Apus diharapkan dapat berjalan optimal, dimana salah satu tujuan Bank Sampah adalah mampu mewujudkan kerjasama yang baik antara pihak Kelurahan dengan masyarakat sehingga program Bank Sampah terlaksana dengan baik dan pemanfaatannya sangat dirasakan oleh masyarakat itu sendiri khususnya masyarakat Kelurahan Bambu Apus.

Berkat Bank Sampah ini masyarakat Bambu Apus dapat memanfaatkan atau mendaur ulang sampah sehingga dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan nilai ekonomis yang dapat berdampak bagi masyarakat. Namun keberhasilan program bank sampah ini akan sangat bergantung pada kesadaran dan keaktifan masyarakat Bambu Apus itu sendiri. Kesadaran masyarakat Bambu Apus sendiri ditandai dengan pengelolaan sampah yang baik, kebiasaan masyarakat dalam memilah sampah serta partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan bank sampah. Hal tersebut juga setidaknya akan mencegah dari kebiasaan masyarakat sendiri seperti mampu mengurangi tingkat pembakaran sampah, tidak lagi mengubur sampah, dan menemukan kembali cara baru untuk menggunakan kembali sampah sehingga tidak perlu membuangnya. Dengan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, bisa jadi dari limbah sampah tersebut akan dapat dijadikan suatu kegiatan ekonomis produktif yang selanjutnya dapat diarahkan menjadi sebuah usaha.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : “Dampak Program Bank Sampah Pada Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Produktivitas Masyarakat Kelurahan Bambu Apus” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib.

Pegawai dan warga masyarakat di Kelurahan Bambu Apus sangat antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan peragaan yang diberikan antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pembelajaran tentang daur ulang sampah terutama untuk sampah rumah tangga yang masih dapat di manfaatkan.

Pada kesempatan ini juga sudah disampaikan kepada warga agar Limbah sampah yang terkumpul di Bank Sampah dapat dimanfaatkan untuk menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomis, seperti : tas, kotak tisue, tempat pensil, celengan, pot bunga, tanaman bunga-bungaan, dan lain sebagainya. Sehingga, hasil kerajinan tersebut dapat dijual untuk menjadi pendapatan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di wilayah Rukun Warga Kelurahan Bambu Apus terutama bagi masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencakup pelatihan bagi masyarakat dalam penggunaan teknologi, implementasi komunikasi yang efektif dan informatif manfaat Bank Sampah serta pendampingan bagi pelaku usaha produk limbah.

Saran

Dengan diselenggarakannya kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal Dosen di Prodi Manajemen. Selanjutnya tantangan dari Pegawai dan Pengurus di sekitar **Kelurahan Bambu Apus** agar para Dosen bisa memberikan dan memberikan semangat untuk pelatihan yang selama ini sudah di dapat dari narasumber lain namun kurang berjalan. Sehingga para dosen diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang.

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan para masyarakat untuk mengakses peluang bisnis baru dengan memanfaatkan sampah sebagai bahan baku yang memiliki nilai ekonomis serta diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain yaitu :

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang diukur melalui survei pasca program. Pengurangan volume sampah yang tidak terkelola sebesar 40% dalam satu tahun.
2. Peningkatan keterampilan teknis mitra yang diukur melalui sertifikasi pelatihan, manajemen usaha yang lebih terstruktur dan terukur.
3. Mitra akan diberikan pelatihan dalam teknik produk limbah yang lebih lanjut, seperti teknik pembuatan produk kerajinan tangan berbasis sampah plastik dan kertas yang lebih rumit dan bernilai jual tinggi. Ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk yang dihasilkan oleh mitra.
4. Pendampingan intensif akan diberikan kepada mitra dalam hal manajemen usaha, termasuk pengelolaan keuangan, pemasaran, dan strategi bisnis. Tujuannya adalah agar mitra dapat menjalankan usaha mereka dengan lebih terstruktur dan profesional, sehingga usaha yang mengarah ke ekonomi produktif ini dapat bertahan dalam jangka panjang.

Selanjutnya tantangan dari Pengurus Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang, agar para Dosen bisa memberikan dan memberikan semangat untuk pelatihan yang selama ini sudah di dapat dari narasumber lain namun kurang berjalan. Sehingga para dosen diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang.

Keberlanjutan program juga dirancang dengan memastikan bahwa mitra memiliki kemampuan untuk mengelola usaha atau komunitas secara mandiri. Sistem pencatatan digital dan e-commerce yang telah diterapkan akan tetap digunakan oleh mitra, dan dukungan lanjutan dapat diberikan melalui pendampingan teknis secara periodik.

Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di komunitas lain yang memilik permasalahan serupa, dengan menyesuaikan solusi yang ditawarkan sesuai kebutuhan lokal.

Mitra akan dibantu dalam penyediaan fasilitas dasar seperti tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang lebih terorganisir, serta fasilitas pengelolaan sampah berbasis komunitas seperti bank sampah. Solusi ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan negatif akibat penumpukan sampah di wilayah mitra.

Program edukasi juga akan dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Ini akan dilakukan melalui workshop, seminar, dan kampanye lingkungan yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh lokal dan sekolah-sekolah.

Selain edukasi, program pendampingan kesehatan juga akan dilakukan untuk memberikan penyuluhan tentang dampak sampah terhadap kesehatan masyarakat. Pemeriksaan kesehatan gratis juga akan diadakan sebagai bagian dari program, khususnya di area dengan dampak kesehatan yang signifikan akibat sampah.

Sehingga dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang diukur melalui survei pasca program.

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

Ajija, S. R., Muryani, M., & Rusmita, S. A. (2020). *Pendirian Bank Sampah Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Jatitengah, Bojonegoro. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 4(1): 8-14.* https://doi.org/10.22219/skie.v4i1.10076

Asiati, D. I., Nina Sabrina, & Choiriyah. (2021). *Pendampingan Praktek Pembuatan Pupuk Kompos Olahan Sampah Rumah Tangga*. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 5(02): 43-50. https://doi.org/10.22219/skie.v5i02

Apriliyanti, P.D. (2021). *Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Aliran Sungai Brantas Kota Batu. Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu.* https://awase.dlh.batukota.go.id/blog/Pengelolaan-Sampah-Berbasis-Pemberdayaan-Masyarakat-di-Daerah-Aliran-Sungai-Brantas-Kota-Batu1636600230

Asiati, D. I., Nina Sabrina, & Choiriyah. (2021). *Pendampingan Praktek Pembuatan Pupuk Kompos Olahan Sampah Rumah Tangga*. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 5(02): 43-50. *Retrieved from* https://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie/article/view/17512. DOI: https://doi.org/10.22219/skie.v5i02

Boedirochminarni, A., & Hariyani, H. F. (2020). *PKM Pengrajin Limbah Plastik Di Klampok Kasri, Kel. Gadingkasri, Malang.* Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 4 (1): 32-36. DOI: https://doi.org/10.22219/skie.v4i1.10414

Fadly S, A.R. (2017). *Studi Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Kecamatan Manggala).* Skripsi. Universitas Hasanuddin Gowa. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NDMzYTFhYWQyNDg4ZDgyYmE1YTI2MmIxM2YyMDZkZWYyMTk3ZTc2Yg==.pd

Juniardi, M. (2020 Apriyani, R. (2020). *Kontribusi Bank Sampah terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nasabah (Studi Kasus di Bank Sampah Sri Rejeki Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan).* Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51462/1/Risma%20Apriyani_11150150000017%20%28watermark%29.pdf

Lismiatun, Astuti, W., & Arief, M. (2025). *Pemanfaatan dan Pengolahan Sampah Daur Ulang serta Pengembangan Market Place Sampah Daur Ulang di Kelurahan Pamulang Timur.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5 (3) ; 37-42. DOI : https://doi.org/10.32493/jlkklkk.v5i3.p37-42.47144

Nisa Novia Ramdini, Armiati Trijayanti, Muhamad Hilmansyah, Ibnu Dimas Mahargyo, & Lilis Karwati (2024).

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.173-182
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Evaluasi Kinerja Program Bank Sampah Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Keberlanjutan (Studi Kasus di Bank Sampah Assopiah, Bambu Apus, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis). Journal of Community Education, Vol. 4 No. 1: Maret, (1-7). https://journal-fkip.unsika.ac.id/index.php/joce/article/view/10245

Perdana, M. C., Hamim, A., Rismayanti, S., & Hamdan, A. (2022). *Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Kota Tasikmalaya. Lifelong Education Journal*, 2(1), 26-32. https://doi.org/10.59935/lej.v2i1.55

Prasojo, B. H., Febriansah, R. E., & Maryanti, E. (2019). *Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Wonokasian dalam Pengolahan Limbah Plastik menjadi Sebuah Usaha Ekonomis Produktif*. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 3 (01): 21-24. DOI: https://doi.org/10.22219/skie.v3i01.7778

Rizqi, P.M. (2017). *Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)*. Study of *Waste Problems and Landfill Environmental Impact*. Jukung Jurnal Teknik Lingkungan, 3 (1): 66-74. https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jukung/article/download/3201/2745.

Santifa, M., Warjio, Harahap, D., & Isnanini. (2020). *Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Mawar Sejadi di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai. Strukturasi:* Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 1(1), 89-98.https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/strukturasi/article/view/25

Triana, A., & Sembiring, E. (2019). *Evaluasi Kinerja dan Keberlanjutan Program Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Pengelolaan Sampah dengan Konsep 3R.* Jurnal Teknik Lingkungan Volume 25 Nomor 1, April 2019 (Hal 15 - 28). http://www.envengjournal.com/index.php/jtl/article/view/210

Widodo, F. (2018). *Evaluasi Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Infrastruktur dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 5(2), 108-121. https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/15932

Widyarsana, I. M. W., & Zafira, A. D. (2015). *Kajian Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah di Kabupaten Tangerang.* Jurnal Teknik Lingkungan, 21(1), 87-97. https://doi.org/10.5614/jtl.2015.21.1.10